

# ANALISIS TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK PROGRAM LINTAS MINAT PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 14 PALEMBANG

Mutiya Oktariani, Ikbal Barlian, Siti Fatimah

Universitas Sriwijaya

**Abstract:** *The purpose of this research was describe the confidence level of students in cross-interest program on economic subject at SMA N 14 Palembang. The research problem of this research was “how confidence level of students in cross-interest program on economic subject at SMA N 14 Palembang”. This research was a qualitative descriptive method. The population of this research was all of students X science grades of SMA N 14 Palembang. Fourty students from X science 2 were selected as sample of the research by using purposive sampling technique. Data triangulation technique was used to collect data such as questionare, observation, and interview. The data Milles and Hubberman method with data display shaped inverted pyramid based on the highest until the lowest indicator were used to analyze in this research. The highest indicator was that believing in your own ability with the persentage of 84,58% belongs to very high criteria, having the attitude of attention with the persentage of 83,92% belongs to very high criteria, responsibility with the persentage 81,39% belongs to very high criteria, daring to convey opinons with the persentage of 79,41% belongs to high criteria, having realistic expectations towards themselves with the persentage of 77,48% belongs to high criteria, and not easy to despair with the persentage of 75,44% belongs to high criteria.*

**Keywords:** *Confidence, Cross-interest Program*

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kepercayaan diri peserta didik program lintas minat pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 14 Palembang. Adapun rumusan masalah yaitu “bagaimanakah tingkat kepercayaan diri peserta didik program lintas minat pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 14 Palembang”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini seluruh peserta didik kelas X IPA di SMA Negeri 14 Palembang. Sampel penelitian menggunakan teknik *Purposive Sampling*, sehingga terpilih kelas X.IPA.2 yang berjumlah 40 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah triangulasi yaitu angket, observasi, dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan teknik Milles dan Hubberman dengan penyajian data berbentuk piramida terbalik didasarkan pada indikator tertinggi hingga terendah. Indikator tertinggi yaitu percaya dengan kemampuan sendiri dengan persentase sebesar 84,58% tergolong kriteria sangat tinggi, memiliki sikap perhatian dengan persentase sebesar 83,92% tergolong kriteria sangat tinggi, kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi dengan persentase 83,26% tergolong kriteria sangat tinggi, bertanggung jawab dengan persentase 81,39% tergolong kriteria sangat tinggi, berani menyampaikan pendapat dengan persentase 79,41% tergolong kriteria tinggi, memiliki harapan realistik terhadap diri dengan persentase 77,48% tergolong kriteria tinggi, dan tidak mudah putus asa dengan persentase 75,44% tergolong kriteria tinggi.

**Kata-kata Kunci:** *Kepercayaan Diri, Program Lintas Minat.*

## PENDAHULUAN

Faktor- faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik baik dari internal maupun eksternal. Diantaranya factor jasmani, faktor psikologis, faktor kelelahan, faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Kepercayaan diri adalah salah satu faktor

internal termasuk kedalam aspek psikologis yang menunjukkan sumber daya manusia yang berkualitas dari seseorang. Kepercayaan diri dipengaruhi oleh lingkungan dalam kelas seperti cara mengajar guru, cara belajar peserta didik, dan pengelolaan kelas.

Kepercayaan diri berfungsi penting untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki oleh seseorang. Uraian di atas sejalan dengan pendapat Suyanto (2013:15) “Sikap kepercayaan diri merupakan hal utama yang harus dimiliki oleh seorang peserta didik dalam belajar juga dalam kehidupan sehari-hari”. Karena dengan sikap kepercayaan diri akan ada suatu keyakinan dalam diri individu terhadap segala aspek kelebihan dan kemampuan yang dimilikinya dan dengan keyakinannya tersebut membuatnya mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya.

Masalah yang timbul karena seseorang kurang memiliki kepercayaan diri, misalnya peserta didik yang menyontek saat ujian merupakan contoh bahwa peserta didik tersebut tidak percaya pada kemampuan dirinya sendiri, ia lebih menggantungkan kepercayaannya pada pihak lain. Hal ini menggambarkan ketidaksiapan terutama pada diri peserta didik dalam menghadapi ujian. Selain itu rendahnya kepercayaan diri yang dimiliki peserta didik, mendorong peserta didik untuk melakukan kecurangan dalam mengerjakan soal-soal ujian.

Hal ini dilakukan karena adanya perasaan-perasaan tertekan dan cemas yang dialami oleh peserta didik karena takut gagal dan tidak lulus dalam ujian yang memiliki standar penilaian yang ketat.

Dalam pelaksanaan dan penerapan program peminatan dan lintas minat ini, ditunjang dan didukung oleh peran peserta didik itu sendiri yang paling utama dan terutama kepercayaan diri. Kepercayaan diri pada saat pembelajaran berlangsung, sangat berpengaruh pada proses dan hasil pembelajaran. Namun pada kenyataannya peserta didik pada program lintas minat di SMA Negeri 14 Palembang masih ragu-ragu dalam mengemukakan pendapatnya karena takut salah sehingga mengganggu kepercayaan dirinya.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada saat melakukan Pengembangan dan Penerapan Perangkat Pembelajaran (P4) di SMA Negeri 14 Palembang, bahwa tingkat kepercayaan diri peserta didik pada mata pelajaran ekonomi masih tergolong rendah. Hal

ini ditunjukkan dengan kurang antusiasnya peserta didik selama proses pembelajaran, peserta didik masih pasif, peserta didik masih ada yang tidak mau bertanya langsung kepada guru tentang materi yang belum ia pahami, dan masih ada peserta didik yang tidak mengumpulkan tugas yang diberikan oleh gurunya. Berdasarkan permasalahan di lapangan, maka masalah yang akan dikaji adalah “Analisis tingkat kepercayaan diri peserta didik program lintas minat pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 14 Palembang”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimanakah tingkat kepercayaan diri peserta didik program lintas minat pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 14 Palembang?

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat kepercayaan diri peserta didik program lintas minat pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 14 Palembang.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Kepercayaan Diri**

Kepercayaan diri merupakan modal yang penting bagi kehidupan seorang individu, seseorang yang memiliki rasa percaya diri dapat mempengaruhi kesuksesan dalam hidupnya. Menurut Rohayati (2011:30) Kepercayaan diri adalah salah satu modal dalam kehidupan yang harus ditumbuhkan pada diri setiap peserta didik agar kelak mereka dapat menjadi manusia yang mampu mengontrol berbagai aspek yang ada pada dirinya, dengan kemampuan tersebut peserta didik akan lebih jernih dalam mengatur tujuan dan sasaran pribadi yang jelas, maka akan lebih mampu dalam mengarahkan perilaku menuju keberhasilan.

Menurut Lauster (2008:42) mengemukakan bahwa kepercayaan diri adalah suatu sikap atau yakin atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan untuk meraih prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri.

Menurut Widjaja (2016:51)

mengemukakan bahwa kepercayaan diri adalah “aspek kepribadian dari seseorang yang berfungsi untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya.” Sedangkan menurut Fatimah diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya”. Dari pendapat Rohayati diatas dapat dianalisis bahwa pengertian kepercayaan diri adalah kemampuan yang harus ditumbuhkan kepada peserta didik agar mampu mengontrol dirinya dan lebih mampu mengarahkan perilaku menuju keberhasilan terutama dalam proses pembelajaran. Sedangkan Lauster berpendapat bahwa pengertian kepercayaan diri sikap yakin pada kemampuan diri sehingga merasa bebas dalam melakukan keinginannya yang diikuti sikap bertanggung jawab dan dorongan untuk meraih prestasi. Sejalan dengan pendapat Widjaja bahwa pengertian kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian yang berfungsi memperlihatkan potensi dirinya. Sedangkan Fatimah mengungkapkan pengertian kepercayaan diri adalah sikap individu dalam mengembangkan penilaian positif terhadap diri dan lingkungan.

Ketiga pendapat tersebut memiliki kesamaan bahwa kepercayaan diri adalah sikap atau aspek kepribadian yang bertujuan untuk memperlihatkan kepercayaan diri. Pendapat Lauster, Widjaja, dan Fatimah diperkuat oleh Rohayati yang mengungkapkan bahwa kepercayaan diri harus dikembangkan agar peserta didik mampu mengontrol dan mengarahkan dirinya untuk meraih prestasi. Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah sifat positif yang apabila setiap individu memilikinya secara utuh akan berdampak baik pada individu tersebut didalam kehidupan sehari-hari seperti merasa mampu untuk mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya dan lebih mampu mengarahkan perilaku menuju keberhasilan dan dorongan untuk meraih prestasi.

### Ciri-Ciri Kepercayaan Diri

Beberapa ciri-ciri individu yang mempunyai rasa kepercayaan diri yang

(2006:149) menjelaskan kepercayaan diri adalah “sikap positif seorang individu yang memungkinkan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap proporsional menurut Fatimah (2006:152) adalah

- a) Percaya akan kemampuan atau kompetensi diri, hingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan ataupun hormat dari orang lain.
- b) Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok.
- c) Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, berani menjadi diri sendiri.
- d) Punya pengendalian diri yang baik (tidak *moody* dan emosi stabil).
- e) Memiliki *internal locus of control* (memandang keberhasilan atau kegagalan, bergantung pada usaha sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak bergantung atau mengharapkan bantuan orang lain).
- f) Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi di luar dirinya.
- g) Memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri, sehingga ketika harapan itu terwujud, ia tetap mampu melihat sisi positif dirinya dan situasi yang terjadi.

Sedangkan menurut Syah (2012:132) berpendapat bahwa ciri-ciri kepercayaan diri sebagai berikut:

- a) Memiliki keyakinan pada kemampuan sendiri
- b) Optimis, mandiri, dan memiliki sikap tenang
- c) Berpikir positif, berani mencoba, dan tidak takut gagal
- d) Mencintai dan menghargai diri sendiri
- e) Suka berkomunikasi dan bertanggung jawab.

Sejalan dengan pendapat Widjaja (2016:53) berpendapat bahwa ciri-ciri

kepercayaan diri sebagai berikut:

- a) Percaya pada kemampuan sendiri
- b) Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan
- c) Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri
- d) Berani mengungkapkan pendapat
- e) Bersikap tenang dalam mengerjakan sesuatu
- f) Mempunyai potensi dan kemampuan yang
- j) Memiliki keahlian dan keterampilan lain yang menunjang kehidupan
- k) Memiliki kemampuan bersosialisasi
- l) Bersikap positif dalam menghadapi masalah
- m) Yakin pada diri sendiri
- n) Tidak bergantung pada orang lain
- o) Merasa dirinya bahagia
- p) Tidak menyombongkan diri
- q) Memiliki keberanian untuk bertindak

Pendapat Fatimah dan Syah memiliki kesamaan seperti percaya dengan kemampuan sendiri dan tidak takut gagal. Pendapat Fatimah dan Syah didukung oleh pendapat Widjaja yaitu mampu berkomunikasi dengan baik dan tidak bergantung dengan orang lain.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan ciri-ciri kepercayaan diri dan dijadikan indikator dalam penelitian ini yaitu: percaya dengan kemampuan sendiri, tidak mudah putus asa, berani menyampaikan pendapat, tanggung jawab, memiliki kemampuan bersosialisasi dan berkomunikasi, memiliki harapan yang realistis terhadap diri, dan memiliki sikap perhatian.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini variabel tunggal yaitu kepercayaan diri.

### Definisi Operasional Variabel

Kepercayaan diri adalah aspek kepribadian yang dimiliki individu secara utuh akan berdampak baik pada individu tersebut didalam kehidupan sehari-hari seperti merasa mampu untuk mencapai berbagai tujuan dalam

memadai

- g) Mampu menetralkan ketegangan yang muncul dalam situasi tersebut
- h) Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi
- i) Memiliki kondisi mental dan fisik yang menunjang penampilan

hidupnya dan lebih mampu mengarahkan perilaku menuju keberhasilan dan dorongan untuk meraih prestasi.

### Populasi dan Sampel

#### Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh kelas X IPA di SMA Negeri 14 Palembang yang berjumlah 3 kelas sebanyak 120 peserta didik.

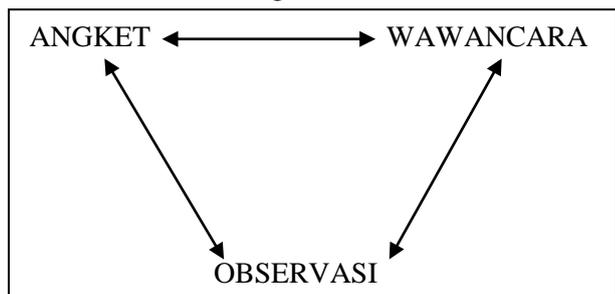
#### Sampel

Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu teknik *Purposive Sampling*, yakni berdasarkan pertimbangan. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X IPA 2 yang terdiri dari 40 peserta didik. Alasan pemilihan kelas yang dijadikan sampel karena kelas tersebut mendapat label dari para guru kelas yang sulit diatur dan memiliki rasa percaya diri yang rendah dibandingkan kelas lain, sehingga peneliti berpendapat bahwa perlunya untuk melihat tingkat kepercayaan diri peserta didik pada program lintas minat di SMA Negeri 14 Palembang semester genap Tahun Pelajaran 2016/2017. Setelah dilakukan observasi awal diperoleh 3 peserta didik dengan kriteria kepercayaan diri sedang. Oleh karena itu sampel dalam penelitian ini 3 peserta didik yang memiliki tingkat kepercayaan diri sedang.

#### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi yaitu angket, wawancara, dan observasi untuk mengukur tingkat kepercayaan diri peserta didik.

Gambar 1 Triangulasi Data



(Sumber: Sugiyono, 2016:273)

### Teknik Analisis Data

Menggunakan teknik analisis data model Milles dan Hubberman. Aktivitas analisis data dilakukan terus menerus sampai tuntas sehingga data yang diperoleh jenuh. Adapun langkah-langkah analisis data ditunjukkan sebagai berikut:

### Reduksi Data

Pada tahap ini berarti merangkum, memfokuskan, dan memilih hal-hal pokok. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

### Penyajian Data

Pada tahap ini data yang telah direduksi dibentuk kedalam bagan dan diperjelas dengan teks narasi.

### Simpulan

Setelah dibentuk kedalam bagan, kemudian data disimpulkan dengan maksud untuk menjawab rumusan masalah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

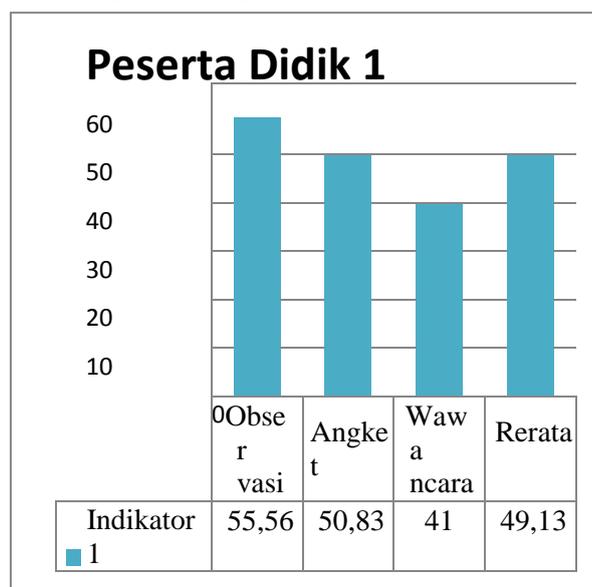
Penelitian dilakukan di SMA Negeri 14 Palembang yang berlokasi di Jalan Pangeran Ayin Kenten. Penelitian dilakukan pada tanggal 13 Maret – 29 Maret 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X IPA terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 120 peserta didik. Penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu dengan pertimbangan tertentu. Dari teknik tersebut di dapat sampel kelas X.IPA.2. dengan jumlah 40 peserta didik. Setelah dilakukan observasi awal diperoleh 3 peserta didik dengan kriteria kepercayaan diri sedang. Oleh karena itu sampel dalam penelitian ini 3 peserta didik

yang memiliki tingkat kepercayaan diri sedang.

### Triangulasi Data Peserta didik 1

Pada penelitian ini menggunakan teknik penelitian dengan cara menggabungkan 3 teknik pengumpulan data yaitu observasi, angket, dan wawancara.

Diagram 1 Tingkat kepercayaan diri



Berdasarkan diagram tersebut menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri peserta didik pertama pada observasi reratanya 55,56% termasuk ke dalam kriteria sedang, angket reratanya menjadi 50,83% termasuk dalam kriteria sedang, dan wawancara reratanya mengalami penurunan lagi menjadi 41% termasuk dalam kriteria sedang. Maka rerata dari hasil triangulasi peserta didik memperoleh rerata sebesar 49,13% dengan kriteria sedang.meningkat

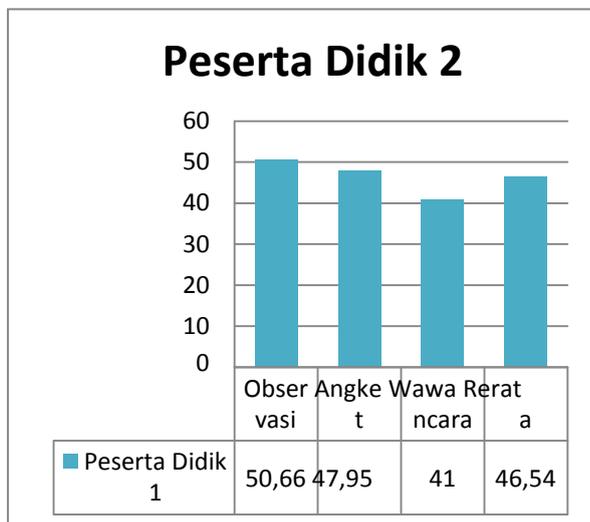
### Triangulasi Data Peserta didik 2

Pada penelitian ini menggunakan teknik penelitian dengan cara menggabungkan 3 teknik pengumpulan data yaitu observasi, angket, dan wawancara.

Berdasarkan ketiga data yang diperoleh, dapat dianalisis bahwa peserta didik ini memiliki tingkat kepercayaan diri yang tergolong sedang, hal ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang sama- sama

memberikan data bahwa peserta didik ini tergolong kriteria sedang. Untuk lebih memahami hasil triangulasi data digambarkan melalui diagram batang dibawah ini:

Diagram 2 Tingkat kepercayaan diri



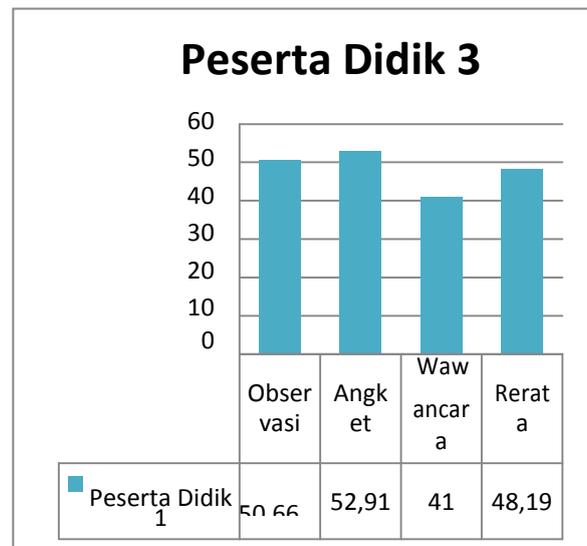
Berdasarkan diagram tersebut menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri peserta didik pertama pada observasi reratanya 55,56% termasuk ke dalam kriteria sedang, angket reratanya meningkat menjadi 50,83% termasuk dalam kriteria sedang, dan wawancara reratanya mengalami penurunan lagi menjadi 41% termasuk dalam kriteria sedang. Maka rerata dari hasil triangulasi peserta didik memperoleh rerata sebesar 49,13% dengan kriteria sedang.

### Triangulasi Data Peserta didik 3

Pada penelitian ini menggunakan teknik penelitian dengan cara menggabungkan 3 teknik pengumpulan data yaitu observasi, angket, dan wawancara.

Berdasarkan ketiga data yang diperoleh, dapat dianalisis bahwa peserta didik ini memiliki tingkat kepercayaan diri yang tergolong sedang, hal ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang sama-sama memberikan data bahwa peserta didik ini tergolong kriteria sedang. Untuk lebih memahami hasil triangulasi data digambarkan melalui diagram batang berikut ini:

Diagram 3 Tingkat kepercayaan diri



Berdasarkan diagram 3 menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri peserta didik pertama pada observasi reratanya 50,66% termasuk ke dalam kriteria sedang, angket reratanya meningkat menjadi 52,91% termasuk dalam kriteria sedang, dan wawancara reratanya mengalami penurunan lagi menjadi 41% termasuk dalam kriteria sedang. Maka rerata dari hasil triangulasi peserta didik memperoleh rerata sebesar 48,19% dengan kriteria sedang.

Data hasil angket dan observasi didukung oleh data wawancara. Menurut pendapat guru ada peserta didik memiliki tingkat kepercayaan diri yang sedang. Sekitar 10% dari total peserta didik yaitu sebanyak 3 peserta didik. Hal ini karena, pada proses pemilihan mata pelajaran pada program lintas minat menggunakan teknik angket, dan hasil paling tinggi dari angket tersebut terpilih mata pelajaran ekonomi dan geografi. Ketiga peserta didik tersebut memilih mata pelajaran sosiologi namun tidak terpilih karena sedih peminatnya, oleh karena itu tingkat kepercayaan diri peserta didik tersebut berkriteria sedang. Peserta didik menunjukkan dengan sikap seperti masih mudah menyerah, kurang perhatian dalam proses pembelajaran, tidak berani menyampaikan pendapat, dan mengganggu teman ketika diskusi kelompok.

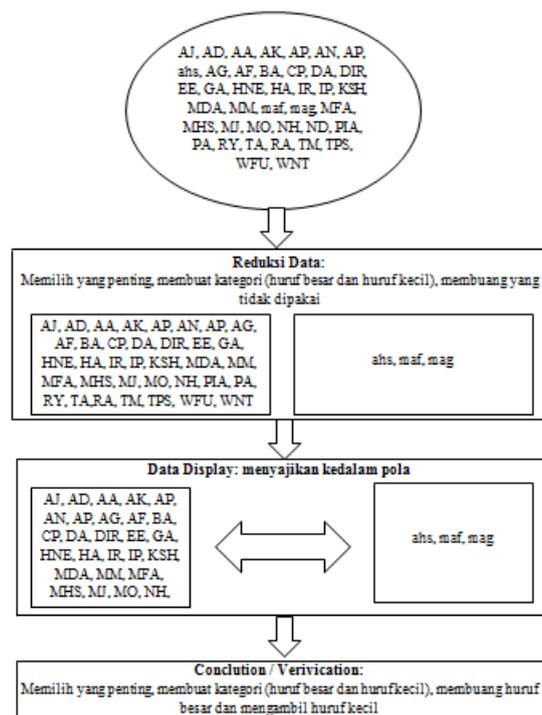
## Teknik Analisis Data

### Reduksi Data

Reduksi data berarti memilih yang penting dari penelitian ini, adapun hal penting dalam penelitian ini yaitu pemilihan 3 peserta didik dari 40 peserta didik. Berdasarkan data observasi ada 3 peserta didik yang berkriteria sedang. Proses reduksi data disini berarti menghilangkan 37 peserta didik yang berkriteria tinggi dan mengambil 3 peserta didik yang berkriteria sedang. Tidak melanjutkan proses analisis untuk 37 peserta didik ini karena peserta didik tersebut memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi dan rerata indikatorpun menunjukkan hasil tingkat kepercayaan diri peserta didik yang tinggi.

Memfokuskan kepada 3 peserta didik dengan kriteria sedang dengan maksud untuk mengetahui faktor berdasarkan 7 indikator yang telah dibuat, mengapa peserta didik tersebut tingkat kepercayaan dirinya tergolong sedang dan pada indikator yang tidak mendukung tingkat kepercayaan diri peserta didik tersebut. Berikut ini digambarkan proses mereduksi data:

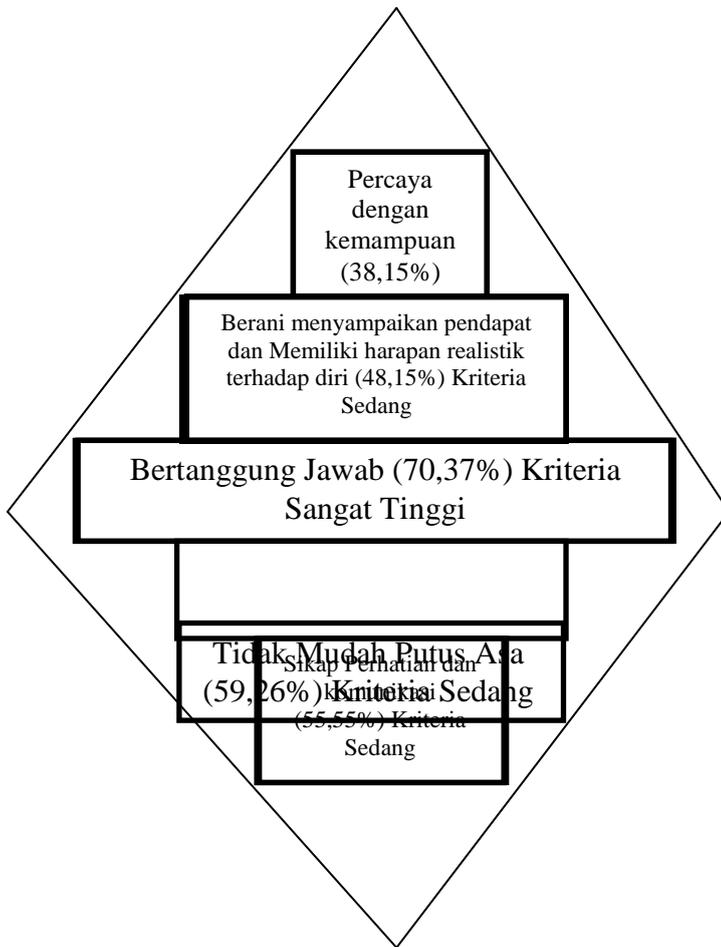
Gambar 2 Reduksi data



### Penyajian Data

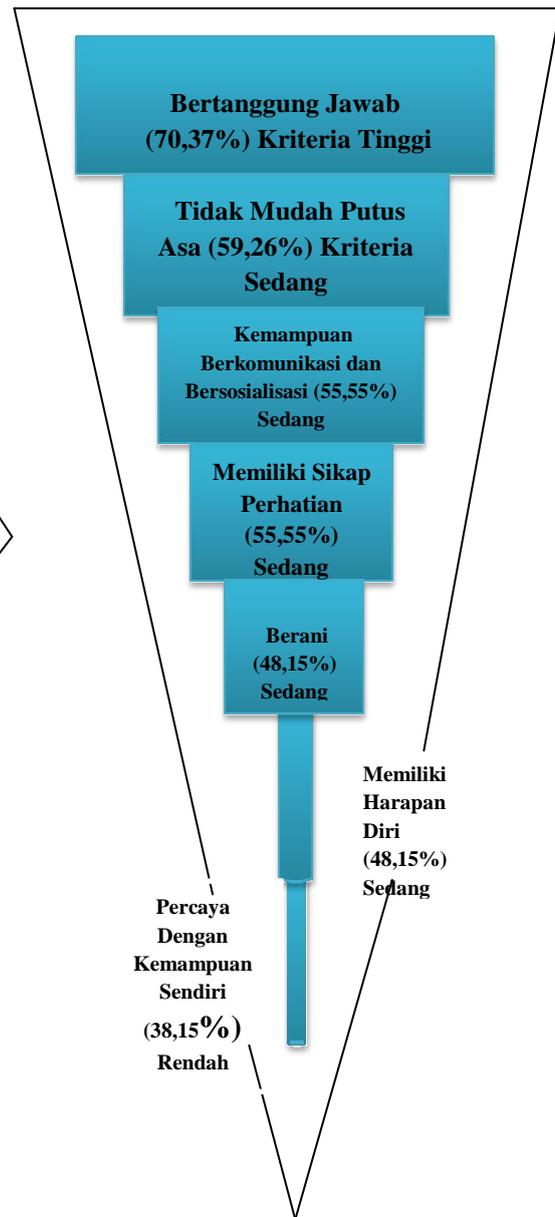
Menyajikan berarti membuat kedalam bentuk pola. Setelah dilakukan perhitungan melalui angket dan observasi, diperoleh rerata masing-masing indikator. Dalam penyajian data ini, mengurutkan indikator dari rerata tertinggi hingga terendah dalam bentuk diagram dengan maksud memudahkan dalam menganalisa data dan membuat simpulan. Pada proses penyajian data dibagi menjadi dua pola yaitu pola piramida terbalik untuk menggambar tingkat kepercayaan diri peserta didik secara keseluruhan dan pola belah ketupat untuk menggambarkan tingkat kepercayaan diri peserta didik agar lebih rinci dan jelas.

Penyajian Data Bentuk Belah Ketupat  
Gambar 3 Berbentuk Belah Ketupat



Berdasarkan gambar 3 diatas membuat *display* tentang indikator kepercayaan diri berbentuk belah ketupat berdasarkan 3 peserta didik yang tergolong rendah. Pesentase diperoleh dari triangulasi tiga teknik pengumpulan data yaitu angket, observasi, dan wawancara. Indikator percaya dengan kemampuan sendiri merupakan indikator paling rendah, kemudian indikator bertanggung jawab tergolong indikator paling tinggi.

Penyajian Data Bentuk Piramida Terbalik  
Gambar 4 Berbentuk Piramida Terbalik



Berdasarkan gambar 4 diatas membuat *display* secara keseluruhan untuk tingkat kepercayaan diri peserta didik, dibuat dengan bentuk piramida terbalik, yang didasarkan pada indikator tertinggi hingga terendah, dimana indikator percaya dengan kemampuan sendiri merupakan indikator yang paling dominan dari peserta didik program lintas minat di SMA Negeri 14 Palembang. Penyusunan piramida terbalik ini didasarkan pada data yang diperoleh melalui angket, observasi, dan wawancara (Triangulasi). Angket diberikan kepada peserta didik,

observasi dilakukan selama proses pembelajaran materi manajemen, dan wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran ekonomi kelas X.IPA.2

Berdasarkan gambar piramida terbalik dan belah ketupat dapat disimpulkan bahwa tingkat kepercayaan diri peserta didik pada program lintas minat memiliki rerata sedang. Artinya peserta didik program lintas minat mampu memahami dan mengikuti pelajaran ekonomi dengan biasa pada materi manajemen. Tingkat kepercayaan diri sedang karena pada proses pemilihan mata pelajaran

### **Pembahasan**

Penelitian ini berjudul analisis tingkat kepercayaan diri peserta didik program lintas minat pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 14 Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kepercayaan diri peserta didik program lintas minat pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 14 Palembang. Dengan menggunakan 1 kelas yaitu kelas X.IPA.2 pada program lintas minat yang mempelajari kompetensi dasar 3.7 materi manajemen. Proses pembelajaran dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dengan 1 kali angket pada pertemuan pertama dan 1 kali angket pada pertemuan ketiga, dalam penelitian melihat tingkat kepercayaan diri peserta didik pada program lintas minat.

Dalam dunia pendidikan sangat wajar apabila setiap peserta didik memiliki tingkat kepercayaan diri yang berbeda-beda, karena percaya diri dinilai sebagai sesuatu yang relatif. Kepercayaan diri dianggap sangat mendukung keberhasilan peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar. Kepercayaan diri peserta didik dapat sangat mendukung dalam menghadapi berbagai kesulitan yang mungkin muncul saat proses pembelajaran berlangsung.

Hal ini sesuai dengan pendapat Suyanto (2013:15) "Sikap kepercayaan diri merupakan hal utama yang harus dimiliki oleh seorang peserta didik dalam belajar juga dalam kehidupan sehari-hari". Karena dengan sikap kepercayaan diri akan ada suatu keyakinan dalam diri individu terhadap segala aspek

pada program lintas minat menggunakan teknik angket, dan hasil paling tinggi dari angket tersebut terpilihlah mata pelajaran ekonomi dan geografi. Ketiga peserta didik tersebut memilih mata pelajaran sosiologi namun tidak terpilih karena sedih peminatnya, oleh karena itu tingkat kepercayaan diri peserta didik tersebut berkriteria sedang. Peserta didik menunjukkan dengan sikap seperti masih mudah menyerah, kurang perhatian dalam proses pembelajaran, tidak berani menyampaikan pendapat, dan mengganggu teman ketika diskusi kelompok kelebihan dan kemampuan yang dimilikinya dan dengan keyakinannya tersebut membuatnya mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya. Dari hasil pengamatan pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti bahwa tingkat kepercayaan diri peserta didik pada mata pelajaran ekonomi masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan dengan kurang antusiasnya peserta didik selama proses pembelajaran, peserta didik masih pasif, peserta didik masih ada yang tidak mau bertanya langsung kepada guru tentang materi yang belum ia pahami, serta masih ada peserta didik yang tidak mengumpulkan tugas yang diberikan oleh gurunya.

Penelitian ini menggunakan alat pengumpul data berupa angket, observasi, dan wawancara. Angket yang diberikan kepada peserta didik pada kelas X.IPA.2 baik angket awal maupun angket akhir. Angket tersebut berbentuk angket tertutup dengan 4 alternatif jawaban. Angket telah uji cobakan di kelas *non-sampel* yaitu sebanyak 21 item pernyataan yang selanjutnya dilakukan analisis validasi dan realibilitasnya dan didapatkan 18 item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai alat untuk memperoleh tingkat kepercayaan diri peserta didik dengan rumus korelasi *product moment* dari pearson dan realibilitas menggunakan rumus *alpha croncbach*.

Hal yang diukur melalui angket berdasarkan indikator antara lain percaya dengan kemampuan sendiri memiliki 2 deskriptor tidak mudah putus asa memiliki 2

deskriptor, berani menyampaikan pendapat memiliki 3 deskriptor, tanggung jawab memiliki 3 deskriptor, memiliki kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi memiliki 2 deskriptor, memiliki harapan realistik terhadap diri memiliki 3 deskriptor, dan memiliki sikap perhatian memiliki 3 deskriptor.

Dari hasil observasi terdapat tiga peserta didik yang memiliki tingkat kepercayaan diri sedang. Oleh karena itu, penelitian ini lebih menekankan untuk mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi peserta didik tersebut memiliki tingkat kepercayaan diri yang sedang bila dibandingkan dengan peserta didik lain.

Pada penelitian ini menggunakan teknik penelitian dengan cara triangulasi. Berikut ini penyajian dalam bentuk tabel teknik triangulasi data untuk peserta didik yang pertama: Berdasarkan hasil observasi di atas menunjukkan hasil observasi pada pertemuan ke-1 memiliki persentase 48% dengan kriteria sedang, pada pertemuan ke-2 memiliki persentase 57% dengan kriteria sedang, dan pertemuan ke-3 memiliki persentase 62% dengan kriteria tinggi. Maka rerata ditunjukkan dengan persentase sebesar 55,56% tergolong kriteria sedang.

Berdasarkan hasil angket menunjukkan hasil angket yang pertama sebesar 52,50% dan angket kedua sebesar 49,16% dan persentase rerata sebesar 50,83%. Analisis yang dapat disampaikan berarti tingkat kepercayaan diri peserta didik dengan kemampuannya sendiri sedang. Hasil angket ini mendukung hasil observasi peserta didik pertama, pada hasil observasi peserta didik memperoleh kriteria sedang dan pada hasil angket peserta didik memperoleh kriteria sedang.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru mata pelajaran peserta didik ini memang sering kedapatan mencontek dengan temannya pada saat ulangan, dan pernah pula tidak mengumpulkan tugas, dan sering izin untuk meninggalkan proses pembelajaran dikelas dengan alasan mengajari peserta didik lain untuk latihan upacara

dikarenakan pelajaran ekonomi dilaksanakan pada hari sabtu dan jam ke 5-6.

Berdasarkan ketiga data yang diperoleh, dapat dianalisis bahwa peserta didik ini memiliki tingkat kepercayaan diri yang tergolong sedang, hal ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang sama-sama memberikan data bahwa peserta didik ini tergolong kriteria sedang.

Tingkat kepercayaan diri peserta didik yang ke-2 berdasarkan teknik triangulasi diperoleh data berdasarkan perhitungan observasi di atas menunjukkan hasil observasi pada pertemuan ke-1 memiliki persentase 38% dengan kriteria sedang, pada pertemuan ke-2 memiliki persentase 52% dengan kriteria sedang, dan pertemuan ke-3 memiliki persentase 62% dengan kriteria tinggi. Maka rerata ditunjukkan dengan persentase sebesar 50,66% tergolong kriteria sedang.

Berdasarkan hasil angket menunjukkan hasil angket yang pertama sebesar 51,66% dan angket kedua sebesar 54,16% dan persentase rerata sebesar 52,91%. Analisis yang dapat disampaikan berarti peserta didik berani menyampaikan pendapat sehingga tingkat kepercayaan dirinya tergolong sedang. Hasil angket ini mendukung hasil observasi peserta didik pertama, pada hasil observasi peserta didik memperoleh kriteria sedang dan pada hasil angket peserta didik memperoleh kriteria sedang.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru mata pelajaran peserta didik ini memang sering pasif dan harus ditunjuk terlebih dahulu barulah ia mau menyampaikan pendapatnya.

Berdasarkan ketiga data yang diperoleh, dapat dianalisis bahwa peserta didik ini memiliki tingkat kepercayaan diri yang tergolong sedang, hal ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang sama-sama memberikan data bahwa peserta didik ini tergolong kriteria sedang.

Berdasarkan observasi di atas menunjukkan hasil observasi pada pertemuan ke-1 memiliki persentase 38% dengan kriteria sedang, pada pertemuan ke-2 memiliki

persentase 57% dengan kriteria sedang, dan pertemuan ke-3 memiliki persentase 57% dengan kriteria sedang. Maka rerata ditunjukkan dengan persentase sebesar 50,66% tergolong kriteria sedang.

Berdasarkan hasil angket menunjukkan hasil angket yang pertama sebesar 51,66% dan angket kedua sebesar 54,16% dan persentase rerata sebesar 52,91%. Analisis yang dapat disampaikan berarti peserta didik berani menyampaikan pendapat sehingga tingkat kepercayaan dirinya tergolong sedang. Hasil angket ini mendukung hasil observasi peserta didik pertama, pada hasil observasi peserta didik memperoleh kriteria sedang dan pada hasil angket peserta didik memperoleh kriteria sedang.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru mata pelajaran peserta didik ini memang sering pasif dan harus ditunjuk terlebih dahulu barulah ia mau menyampaikan pendapatnya.

Berdasarkan ketiga data yang diperoleh, dapat dianalisis bahwa peserta didik ini memiliki tingkat kepercayaan diri yang tergolong sedang, hal ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang sama-sama memberikan data bahwa peserta didik ini tergolong kriteria sedang.

Berdasarkan teknik analisis data menurut Milles dan Hubberman ada tiga langkah yaitu: reduksi data, penyajian data, dan membuat simpulan. Reduksi data berarti memilih yang penting dari penelitian ini, adapun hal penting dalam penelitian ini yaitu memisahkan peserta didik yang tergolong tinggi dan sedang. Ada 3 peserta didik yang tergolong sedang. Membuat *display* tentang indikator kepercayaan diri berbentuk belah ketupat berdasarkan 3 peserta didik yang tergolong rendah. Persentase diperoleh dari triangulasi tiga teknik pengumpulan data yaitu angket, observasi, dan wawancara.

Indikator percaya dengan kemampuan sendiri merupakan indikator paling rendah, kemudian indikator bertanggung jawab tergolong indikator

paling tinggi. Membuat *display* secara keseluruhan untuk tingkat kepercayaan diri peserta didik, dibuat dengan bentuk piramida terbalik, yang didasarkan pada indikator tertinggi hingga terendah, dimana indikator percaya dengan kemampuan sendiri merupakan indikator yang paling dominan dari peserta didik program lintas minat di SMA Negeri 14 Palembang. Penyusunan piramida terbalik ini didasarkan pada data yang diperoleh melalui angket, observasi, dan wawancara (Triangulasi). Angket diberikan kepada peserta didik, observasi dilakukan selama proses pembelajaran materi manajemen, dan wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran ekonomi kelas X.IPA.2.

Penyajian data dalam bentuk belah ketupat menggambarkan tingkat kepercayaan diri peserta didik yang tergolong sedang. Persentase diperoleh dari triangulasi tiga teknik pengumpulan data yaitu angket, observasi, dan wawancara. Indikator percaya dengan kemampuan sendiri merupakan indikator paling rendah, kemudian indikator bertanggung jawab tergolong indikator paling tinggi.

Membuat penyajian data tentang indikator kepercayaan diri dengan bentuk piramida terbalik dengan persentase per indikator. Persentase indikator tertinggi yaitu bertanggung jawab dengan persentase sebesar 70,37% kriteria tinggi. Persentase indikator tidak mudah putus asa sebesar 59,26% kriteria sedang. Persentase indikator memiliki kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi sebesar 55,55% kriteria sedang. Persentase indikator memiliki sikap perhatian sebesar 55,55% kriteria sedang. Persentase indikator berani menyampaikan pendapat sebesar 48,15% kriteria sedang. Persentase indikator memiliki harapan realistis terhadap diri sebesar 48,25% kriteria sedang. Dan persentase indikator percaya dengan kemampuan sendiri sebesar 38,15% kriteria rendah.

Penyusunan piramida terbalik ini didasarkan pada data yang diperoleh melalui angket, observasi, dan wawancara. Angket

diberikan kepada peserta didik, observasi dilakukan selama proses pembelajaran materi manajemen, dan wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran ekonomi kelas X.IPA.2.

Berdasarkan deskripsi diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat kepercayaan diri peserta didik pada program lintas minat memiliki rerata sedang. Artinya peserta didik program lintas minat mampu memahami dan mengikuti pelajaran ekonomi pada materi manajemen.

Tingkat kepercayaan diri sedang karena pada proses pemilihan mata pelajaran pada program lintas minat menggunakan teknik angket, dan hasil paling tinggi dari angket tersebut terpilihlah mata pelajaran ekonomi dan geografi. Ketiga peserta didik tersebut memilih mata pelajaran sosiologi namun tidak terpilih karena sedih peminatnya, oleh karena itu tingkat kepercayaan diri peserta didik tersebut berkriteria sedang. Peserta didik menunjukkan dengan sikap seperti masih mudah menyerah, kurang perhatian dalam proses pembelajaran, tidak berani menyampaikan pendapat, dan mengganggu teman ketika diskusi kelompok.

Selama pelaksanaan penelitian kendala yang peneliti alami peserta didik dalam pembelajaran masih tampak malu, ragu-ragu, dan kurang percaya diri. Hal ini disebabkan karena peserta didik takut salah dalam mengemukakan pendapatnya dan harapan

#### **Daftar Pustaka**

Arikunto,S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta  
Darmadi, Hamid. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.  
Darminto. (2010). *Analisis Laporan (Konsep dan Aplikasi)*. Jakarta: UPP STIM YKPN  
Djamarah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.  
Fadillah. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.  
Fatimah, Enung. (2006). *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta*

terhadap dirinya untuk mencapai hasil belajar optimal masih kurang.

#### **PENUTUP**

##### **Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kepercayaan diri peserta didik program lintas minat pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 14 Palembang terkategori sedang. Artinya peserta didik program lintas minat mampu memahami dan mengikuti pelajaran ekonomi pada materi manajemen.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa kendala yang dialami peserta didik dalam pembelajaran yaitu masih tampak malu, ragu-ragu, dan kurang percaya diri. Hal ini disebabkan karena peserta didik takut salah dalam mengemukakan pendapatnya dan harapan terhadap dirinya untuk mencapai hasil belajar optimal masih kurang.

##### **Saran**

Saran yang diajukan dalam penelitian ini yaitu dilihat dari indikator tidak percaya dengan kemampuan sendiri yang memiliki persentase paling kecil diantara indikator lain, disarankan peserta didik untuk meningkatkan kepercayaan diri dengan belajar lebih giat sehingga termotivasi untuk terus memperoleh hasil belajar yang optimal.

*Didik*). Bandung: CV.Pustaka Setia.  
Hakim, Thursan. (2015). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.  
Jananti, Nooriza dan Tarmudji, Tarsis. (2014). *Pengaruh Kepercayaan Diri, Budaya Lokal Dan Pendidikan Agama Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Demak Tahun Ajaran 2013/2014*. J. EEAJ., 3 (2): 257-266.  
Kemendikbud. (2013). *Pengembangan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud  
Komarudin, Ukim. (2009). *Landasan Pendidikan (Konsep dan Aplikasinya)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Lauster, Peter. (2008). *Tes Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Purna, Rozi Sastra, dan Arum Sukma Kinasih. (2015). *Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini (Menumbuh-kembangkan Potensi "Bintang" Anak di TK Atraktif)*. Jakarta: PT Indeks.
- Purwanto, Ngalim. (2002). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Rekamaja Rosdakarya.
- Riduwan. (2015). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rifa'i, Ahmad dan Catharina Tri Anni. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Rohayati, Iceu. (2011). *Program Bimbingan Teman Sebaya Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa*. Bandung: FIP UPI.
- Santrock, John W. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas. (2013). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Riduwan. (2015). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Suyanto dan Jihad, Asep. (2013). *Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Guru Profesional*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Tim Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan. (2014). *Buku Panduan Guru Ekonomi SMA/MA Muatan Kebanksentralan*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Widjaja, Hendra. (2016). *Berani Tampil Beda dan Percaya Diri*. Yogyakarta: Araskha Publisher.